

## Lampiran 01. Surat-surat Terkait dengan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 722/UN48.13.1/DL/2021  
Lamp. : -  
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 20 April 2021

Kepada Yth. **Ketua Koperasi Mekar Sari**  
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Ketut Betiani  
NIM. : 1717051244  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Ni Made Suci, M. Si.  
196810291993032001

## Lampiran 02. Lampiran Hasil Wawancara

### Wawancara 1

#### A. Daftar Pertanyaan Gambaran Umum KSP Mekar Sari

Informan : I Ketut Wana Yasa (usia 52 th) selaku Manajer KSP Mekar Sari

Hari, Tanggal : Senin, 22 Februari 2021

Peneliti : Om Swastyastu bapak

Informan :Ngih, Om swastyastu, ada apa dik?

Peneliti :Iya pak mohon maaf sebelumnya saya mengganggu waktu bapak, saya mahasiswi ingin melakukan penelitian di koperasi bapak.

Informan :Owh mahasiswa kesini dulu dik, duduk disini. Adik dari mana?

Peneliti :Saya dari Br. Puregai pak

Informan :Owh Puregai, ada yang ditanyakan?

Peneliti :Iya bapak, sebelumnya mohon maaf syapa nama bapak, berapa umur bapak?

Informan :I Ketut Wana Yasa gek, bapak umur (52 th)

Peneliti :Iya bapak untuk koperasi bapak ini termasuk Koperasi Simpan Pinjam pak?

Informan :Iya gek, sekarang Simpan Pinjam sesuai dengan aturan pemerintah.

Peneliti :Apa nama Koperasinya bapak?

Informan :Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari.

Peneliti :Bapak saya boleh tau tentang sejarah koperasi ini?

- Informan :Boleh, ada dilaporannya. Sebentar kan saya ambilkan laporannya sudah lengkap mbak ada sejarahnya, ada keterangan anggota, keterangan ijin usaha.
- Peneliti :Iya pak makasi, pak kalau koperasi wajib buat pembukuan kan pak?
- Informan :Iya mba koperasi disini buat, tapi disini bapak Cuma membuat catatan-catatan transaksi sama jurnal-jurnal saja. Kebetulan koperasi ini tidak ada jurusan akuntansi jadinya tidak ada yang bisa buat laporan keuangan.
- Peneliti :Boleh saya lihat pak laporan keuangan tahun 2020?
- Informan :Boleh, ini dik
- Peneliti :Pak ini laporan neraca, Sisa Hasil Usaha sama catatan atas laporan keuangan bapak yang buat ya?
- Informan :Owh itu bukan bapak yang buat, sudah bapak bilang bapak buat jurnal sama pencatatan transaksi aja. Kalau itu orang lain yang disuruh untuk membuat, ada teman dari sini yang buat kan dik. Selain itu disini gak ada yang bisa buat laporan.
- Peneliti :Owh begitu berarti kualitas SDM disini tidak mendukung iya pak, terus kalau bapak ga bisa buat laporan keuangan dan bapak meminta bantuan kepada teman bapak berarti bapak jarang mengikuti pelatihan akuntansi dari dinas koperasi karangasem?
- Informan :Karena faktor biaya koperasi ini pernah ikut pelatihan, tapi untuk pelatihan akuntansi tidak pernah.

- Peneliti :Bapak, tau tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM?
- Informan :Tidak dik, tidak pernah denger, bapak tidak paham sama standar itu.
- Peneliti :Standar keuangan apa yang digunakan untuk membuat laporan keuangan?
- Informan :Bapak tidak tau juga dik.
- Peneliti :Bapak menurut bapak selama ini bagaimana ya kinerja koperasi ini magsud saya penghasilannya bagaimana pak meningkat atau menurun?
- Narasumber :Kalau dari dulu penghasilan biasanya berkaitan dengan SHU, kalau SHU dari dulu selalu mencapai batas yang baik untuk SHU, meningkat lah setiap tahunnya yang saya ingat tahaun 2018 sebesar 50. 537.834 terus tahun 2019 70.000.000 yang tahun lalu 2020 80.000.000 itu mba kan meningkat.
- Peneliti :Bapak koperasi ini pernah ya menilai kinerja berdasarkan analisis rasio?
- Informan :Tidak pernah dik dari sejak berdiri tidak pernah menilai kinerja, bapak tidak tau juga tetang analisis rasio dik. Ada yang ditanya lagi dik?
- Peneliti :Tidak bapak itu saja dulu, makasi bapak saya pulang iya.
- Informan :Iya dik hati-hati.

Informan 2 : Drs. I Wayan Suiji (usia 58 th) selaku Ketua Koperasi KSP  
Mekar Sari

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021

Peneliti :Om Swastyastu Bapak.

Informan :Om Swastyastu dik.

Peneliti :Mohon maaf saya mengganggu bapak, saya dari mahasiswa pak.

Informan :Ow mahasiswa yang datang dua hari yang lalu ya, ada apa dik?

Peneliti :Iya bapak, mohon maaf pak syapa nama bapak ya, umur bapak  
berapa?

Informan :Drs. I Wayan Suiji, umur bapak (58 th).

Peneliti :Iya bapak, bapak koperasi ini kenapa sedikit anggotanya ya  
bapak?

Informan :Kalo Koperasi ini kecil dik, bapak memang sengaja tidak  
mengembangkan anggota, rasanya sekita 30 jumlah anggota  
pendiri atau istilahnya koperasi ini sangat sederhana dik. Selain  
itu jika mengembangkan anggota itu perlu modal juga dik,  
koperasi ini tidak begitu besar modalnya.

Peneliti :Berarti kendalanya di modal ya pak?

Informan :Iya dik

Peneliti :Bapak pernah melakukan penilaian kinerja berdasarkan analisis  
rasio pada laporan keuangannya?

Informan :Tidak pernah mba, disini kebetulan tidak bisa menilai kinerja  
dari sejak berdiri sampai sekarang tidak pernah melakukan  
analisis rasio dik pada laporan keuangan.

Peneliti :Pak boleh ya saya pinjam laporan keuangan tahun 2018, 2019 dan 2020?

Informan :Ini dik, ada lagi dik?

Peneliti :Ini aja dulu pak terimakasih pak, saya ijin pulang ya.

## Wawancara 2

### B. Daftar pertanyaan hasil pengukuran kinerja

Informan (1) : I Ketut Wana Yasa usia (52 th) selaku Manajer KSP Mekar Sari

Hari, tanggal : Rabu, 19 Maret 2021

Peneliti :Perhitungan *Current Ratio* bapak sebesar 125.53 % berada pada rentang 125%-<150% dengan kriteria kurang baik, atau dalam hal ini dapat diketahui bahwa KSP Mekar Sari memiliki kemampuan yang sangat kurang baik untuk membayar hutang lancarnya. Menurut bapak apa yang menyebabkan rasio ini mengalami penurunan?

Informan :Menurut saya seperti yang adik katakan tadi bahwa *current ratio* berkaitan dengan aktiva lancar dan hutang lancar jadi kebetulan pada bagian aktiva lancar kan ada kas nah kas ini berkaitan dengan pencatatan kas pada pinjaman kredit dik, jadi disini ada kredit macet, sekitar 5 oranglah. Rendahnya rasio ini juga berkaitan dengan kondisi lingkungan, kebetulan adik menghitung dari tahun 2017 sampai 2020 nah tahun 2017 itu kan ada gunung meletus dan sekarang ada covid-19 jadinya kinerja kita tidak bisa maksimal.

Peneliti :Menurut bapak sebagai pihak koperasi apa yang menyebabkan sehingga kemampuan koperasi untuk menutupi hutang dengan menggunakan total asset memiliki kemampuan dalam kategori kurang baik?



- Informan :Menurut saya disini kendalanya karena koperasi masih sederhana, pihak koperasi tidak punya target kredit dan pengaruh kondisi serta kita tidak ada perencanaan untuk menambah hutang sehingga hutang kita itu-itu saja setiap tahunnya.
- Peneliti :Menurut bapak mengapa Total Hutang terhadap Modal Sendiri KSP Mekar sari atau apa alasan pihak koperasi dalam penggunaan modal sendiri untuk menutupi total hutang memiliki kemampuan yang sangat rendah atau buruk?
- Informan :Menurut saya selaku manajer KSP Mekar Sari penggunaan modal sendiri untuk menutupi total hutang itu kami memang tidak mungkin menarik modal apalagi untuk membayar hutang dik karena dilihat dari situasi dan kondisi, modal yang ada dikoperasi ini kami gunakan untuk mengembangkan usaha selain itu produk kredit kami Cuma ada 1 yaitu kredit dengan bunga 2%, jadi kalo misalnya produknya beraneka ragam kan bisa menambah penjualan sehingga mampu juga menambah modal.
- Peneliti :Menurut bapak bagaimana kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba menggunakan aktiva dan mengapa *Return On Asset* Koperasi ini berada pada kriteria kurang baik?
- Informan :Sebenarnya pemanfaatan asset berkaitan dengan penjualan atau volume usaha, jadi disini rendahnya rasio ini karena terdapat beberapa anggota yang belum membayar bunga dari pinjaman sehingga kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aktiva belum maksimal untuk menghasilkan laba.

Peneliti :Apa yang menyebabkan kemampuan koperasi dalam menggunakan modal sendiri untuk memperoleh laba termasuk ke dalam kategori kurang baik?

Informan :Perhitungan yang kurang baik ini mungkin karena terdapat peningkatan biaya-biaya yang dapat dilihat pada laporan SHU yang harus kami bayar dik, jadi meskipun terdapat pendapatan namun diikuti dengan biaya-biaya yang juga meningkat sehingga penggunaan modal itu tidak maksimal untuk memperoleh laba, ditambah modal kami sekarang tidak ada yang memberikan donasi.

Peneliti :Bagaimana strategi pihak koperasi meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang termasuk dalam ketegori baik atau memperoleh laba sesuai harapan?

Informan :Memang si kita pendapatannya menurun tiap tahun tapi kita juga bekerja secara maksimal seperti kalo ada kredit macet kita menggunakan sistem jemput bola atau mengunjungi pihak yang bersangkutan dalam artian untuk mengingatkan agar mau membayar, dan kita juga memperkenalkan ke masyarakat mengenai produk kita, selain itu koperasi ini menggunakan asas kekeluargaan.

Peneliti :Mengapa kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh pendapatan dalam kategori kurang baik?



Informan :Rasio perputaran aset dalam kriteria kurang baik mungkin karena kemampuan kami atau SDM yang kurang memadai dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan pendapatan.

Peneliti :Bagaimana cara bapak untuk memanfaatkan piutang sehingga pihak koperasi mampu untuk memperoleh pendapatan dengan kategori sangat baik?

Informan :Kalo menurut saya karena kita disini memang produknya simpan pinjam dan disini itu masyarakatnya sebagiann besar petani dan koperasi ini sudah lama berdiri serta tidak ada kasus-kasus seperti koleps atau pailit jadi masyarakat percaya dengan kami dalam hal simpan pinjam, dan prinsip koperasi ini adalah pelayanan yang baik dan prinsip kehati-hatian serta pemilihan anggota yang ingin melakukan pinjaman kita lihat anggota yang memenuhi syarat hal tersebut dilakukan untuk menghindari kredit macet.

Informan (2) : Drs. I Wayan Suiji usia (58 th) selaku Ketua KSP Mekar Sari

Hari, tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Peneliti :Perhitungan *Current Ratio* bapak sebesar 125.53 % berada pada rentang 125%-<150% dengan kriteria kurang baik, atau dalam hal ini dapat diketahui bahwa KSP Mekar Sari memiliki kemampuan yang sangat kurang baik untuk membayar hutang lancarnya. Menurut bapak apa yang menyebabkan rasio ini mengalami penurunan?

Informan :Nah khususnya untuk bagian hutang jangka pendek, karena untuk melunasi ini kita juga perlu biaya dari aktiva lancar dan aktiva lancarnya ada masalah sehingga kita sulit untuk melakukan pembayaran selain itu karena ada pandemi jadi kita dapat

keringanan untuk menunda pembayaran dan pendapatan kami yang bersumber dari kredit juga mengalami masalah, dan seperti yang diawal saya katakan bahwa kita sengaja tidak mengembangkan anggota sehingga pertumbuhan koperasi tidak meningkat, jadi karena tidak mengalami pertumbuhan usaha maka maka perkembangan aset lancar juga tidak bagus.

Peneliti :Menurut bapak sebagai pihak koperasi apa yang menyebabkan sehingga kemampuan koperasi untuk menutupi hutang dengan menggunakan total asset memiliki kemampuan dalam kategori kurang baik?

Informan :Mungkin karena SDM kita masih kurangnya dalam artian tingkat pendidikannya masih tergolong rendah sehingga kualitas SDM kita tidak mendukung.

Peneliti :Menurut bapak mengapa Total Hutang terhadap Modal Sendiri KSP Mekar sari atau apa alasan pihak koperasi dalam penggunaan modal sendiri untuk menutupi total hutang memiliki kemampuan yang sangat rendah atau buruk?

Informan :Kalo menurut saya selain kredit macet kami juga belum mampu untuk mengembangkan produk simpan pinjam kami sehingga masyarakat tidak begitu tertarik jadinya untuk mencari kredit.

Peneliti :Menurut bapak bagaimana kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba menggunakan aktiva dan mengapa *Return On Asset* Koperasi ini berada pada kriteria kurang baik?

Informan :Kalo menurut saya karena koperasi ini kurang berkembang andai kata kita punya beberapa cabang mungkin SHU kita meningkat begitupula aset yang kita miliki.

Peneliti :Apa yang menyebabkan kemampuan koperasi dalam menggunakan modal sendiri untuk memperoleh laba termasuk ke dalam kategori kurang baik?

Informan :Menurut saya kalo modal sendiri itu kan ada komponen SHU tahun berjalan dan SHU itu berkaitan dengan pendapatan jadi tingkat pendapatan koperasi ini untuk 3 tahun menurun dik yaitu dari tahun 2018 sebesar Rp 654,741,769 tahun 2019 Rp636,950,800 dan tahun 2020 sebesar Rp558,730,000. Sehingga pendapatan ini sangat berpengaruh dengan laba jadi menurunnya pendapatan ini juga diikuti dengan beban-beban yang harus dibayar sehingga pemanfaatan ekuitas tidak maksimal.

Peneliti :Bagaimana strategi pihak koperasi meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang termasuk dalam kategori baik atau memperoleh laba sesuai harapan?

Informan :Pendapatan koperasi itu sebagian besar dari bunga misalkan terjadinya kredit macet kita bisa mengelurakan kebijakan seperti perpanjangan kredit.

Peneliti :Mengapa kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh pendapatan dalam kategori kurang baik?

Informan :Kalo menurut saya kemungkinan karena dibagian aset itu kan ada piutang jadi kalo dimisalkan kita mampu untuk meningkatkan piutang kan pendapatan kita bertambah jadinya gitu.

Peneliti :Bagaimana cara bapak untuk memanfaatkan piutang sehingga pihak koperasi mampu untuk memperoleh pendapatan dengan kategori sangat baik?

Informan :Menurut saya disini hanya beberapa yang macet sekitar 5 oranglah jadinya pendapatan pada bunga tidak menurun signifikan dan kita juga melakukan sistem jemput bola kepada anggota yang lupa membayar bunga.





Lampiran 03. Dokumentasi Laporan Keuangan KSP Mekar Sari

1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018

KOPERASI MEKAR SARI  
NERACA AKHIR

PER 31 DESEMBER 2018

NO	AKTIVA	TAHUN 2018	TAHUN 2017	NO	PASIVA	TAHUN 2018	TAHUN 2017
I	AKTIVA LANCAR. 1. Kas. 2. Bank. 3. Pinjaman yang diberikan 4. Cadangan Piutang Macet 5. Beban dimuka	36,830,053 400,082,917 3,568,673,411 (16,813,665)	356,731,529 750,082,917 3,089,927,047 (16,813,665)	V	HUTANG JANGKA PENDEK. 1. Simpanan sukarela 2. Utang Dana-dana SHU 3. Utang Biaya YMHD 4. Utang Pajak 5. Utang pada Bank 6. Utang pada Pihak III 7. Simpanan Sukarela Berjangka	1,140,395,197 58,253,133 85,560,950 25,168	1,531,438,502 41,621,691 74,060,950 362,635
II	JUMLAH AKTIVA LANCAR SIMPANAN PADA KOP. SEKUNDER. 1. Penyertaan pd KIUB Tunas Mandiri	3,988,772,716	4,179,927,828		JML HUTANG JK PENDEK.	1,986,000,000	1,817,500,000
III	JUMLAH PENYERTAAN AKTIVA TETAP. 1. Tanah 2. Bangunan 3. Peralatan Kantor 4. Akumulasi Penyusutan	6,200,000 6,200,000	6,200,000 6,200,000	VI	HUTANG JANGKA PANJANG. 1. Utang Dana Pasca Kerja	3,270,234,448	3,464,983,778
IV	NILAI BUKU AKTIVA TETAP AKTIVA LAIN-LAIN. 1. Piutang Proses Eksekusi 2. Pendapatan ditangguhkan	102,458,000 27,877,500 (79,661,132)	66,853,000 27,877,500 (72,569,150)	VII	MODAL SENDIRI. 1. Simpanan pokok. 2. Simpanan wajib. 3. Simpanan Khusus 4. Cadangan Resiko 5. Cadangan Umum 6. Donasi. 7. SHU tahun berjalan.	10,673,021	8,899,076
	JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	50,674,368	22,151,350		JUMLAH MODAL SENDIRI.	11,650,000 365,840,000 46,847,413 110,912,285 50,602,083 128,350,000 50,537,834	11,620,000 365,810,000 40,502,784 110,912,285 41,732,358 128,350,000 35,478,897
	TOTAL AKTIVA	4,045,647,084	4,208,289,178		TOTAL PASIVA	4,045,647,084	4,208,289,178

KETUA

*[Signature]*  
DRS. I WAYAN SUJJI

Tegayan, 10 Januari 2019

PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI

BENDAHARA

*[Signature]*  
I MADE LANUS

SEKRETARIS

*[Signature]*  
I MADE LANUS

2. Laporan Laba Rugi tahun 2018

**KOPERASI MEKAR SARI**  
**PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2018**

NO	URAIAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017	%
I	<b>Pendapatan :</b>			
	1. Pendapatan bunga atas pinjaman.	543,449,564	525,355,035	
	2. Pendapatan Administrasi.	63,232,000	42,671,500	
	3. Pendapatan Denda dan pinalti	48,060,205	-	
	4. Pendapatan Jasa Penyertaan	-	-	
	Jumlah pendapatan.	654,741,769	568,026,535	115
II	<b>Beban Pokok.</b>			
	1. Biaya bunga simpanan Sukarela	28,501,000	48,606,000	
	2. Biaya bunga simpanan Berjangka	200,991,000	233,203,000	
	3. Biaya bunga atas Pinjaman	-	-	
	Jumlah beban pokok.	229,492,000	281,809,000	81
	Selisih Hasil Usaha Kotor.	425,249,769	286,217,535	149
III	<b>Biaya - biaya:</b>			
	<b>a. Biaya Usaha.</b>			
	1. Biaya Gaji	196,000,000	173,908,000	
	2. Biaya THR	-	-	
	3. Biaya BPJS	7,440,000	7,440,000	
	4. Biaya Perjalanan.	10,873,000	12,444,000	
	5. Biaya Penyusutan Inventaris	7,091,982	7,155,150	
	6. Biaya Tata Usaha Kantor	10,656,000	8,675,000	
	7. Biaya Piutang Lewat waktu/macet	-	-	
	8. Biaya Pemasaran	78,761,000	19,896,000	
	9. Biaya Pemeliharaan Inventaris	32,874,000	-	
	10. Biaya Audit	-	-	
	Jumlah biaya usaha.	343,695,982	229,518,150	150
	<b>b. Biaya Perkoperasian.</b>			
	1. Biaya Rapat & Rapat Anggota.	23,732,000	20,000,000	
	2. Biaya Peningkatan SDM	2,658,000	-	
	Jumlah biaya perkoperasian.	26,390,000	20,000,000	132
	Jumlah seluruh biaya.	370,085,982	249,518,150	148
	SHU dari Usaha.	55,163,787	36,699,385	150
IV	<b>Pendapatan dan biaya non operasional.</b>			
	1. Pendapatan dari bunga Bank.	-	4,459,777	
	2. Biaya lain-lain	-	-	
	Jumlah pendapatan non operasional.	-	4,459,777	
V	<b>SHU Sebelum Pajak</b>	55,163,787	41,159,162	134
VI	<b>PAJAK BADAN</b>	4,625,953	5,680,265	81
	<b>SHU BERSIH</b>	<b>50,537,834</b>	<b>35,478,897</b>	<b>142</b>



**DRS. I WAYAN SUJI**

Tegenan, 10 Januari 2019  
 PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI  
 BENDAHARA

**I MADE GDE SUJATA**

SEKRETARIS

**I MADE LANUS**



3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

KOPERASI MEKAR SARI  
NERACA AKHIR  
PER 31 DESEMBER 2019

NO	AKTIVA	TAHUN 2019	TAHUN 2018	NO	PASIVA	TAHUN 2019	TAHUN 2018
I	AKTIVA LANCAR.			V	HUTANG JANGKA PENDEK.		
	1. Kas.	426.373.550	36.830.053		1. Simpanan sukarela	927.598.885	1.140.395.197
	2. Bank.	599.650.210	400.082.917		2. Utang Dana-dana SHU	53.667.453	58.253.133
	3. Pinjaman yang diberikan	3.135.140.105	3.568.673.411		3. Utang Biaya YMHD	60.560.950	85.560.950
	4. Cadangan Piutang Macet	(20.655.729)	(16.813.665)		4. Utang Pajak	388.931	75.168
	5. Beban dimuka	-	-		5. Utang pada Bank	-	-
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	4.140.508.136	3.988.772.716		6. Utang pada Pihak III	-	-
II	SIMPANAN PADA KOP. SEKUNDER.				7. Simpanan Sukarela Berjangka	2.193.000.000	1.986.000.000
	1. Penyertaan pd KUUB Tunas Mandiri	6.200.000	6.200.000		JML HUTANG JK PENDEK.	3.235.216.219	3.270.234.448
	JUMLAH PENYERTAAN	6.200.000	6.200.000	VI	HUTANG JANGKA PANJANG.		
III	AKTIVA TETAP.				1. Utang Dana Pasca Kerja	13.199.912	10.673.021
	1. Tanah	-	-		MODAL SENDIRI.		
	2. Bangunan	102.458.000	102.458.000		1. Simpanan pokok.	11.680.000	11.650.000
	3. Peralatan Kantor	27.877.500	27.877.500		2. Simpanan wajib.	366.100.000	365.840.000
	4. Akumulasi Penyusutan	(84.190.614)	(79.661.132)		3. Simpanan Khusus	194.158.064	46.847.413
	NILAI BUKU AKTIVA TETAP	46.144.886	50.674.368		4. Cadangan Resiko	110.912.285	110.912.285
IV	AKTIVA LAIN-LAIN.				5. Cadangan Umum	63.236.542	50.602.083
	1. Piutang Proses Eksekusi	-	-		6. Donasi.	128.350.000	128.350.000
	2. Pendapatan ditangguhkan	-	-		7. SHU tahun berjalan.	70.000.000	50.537.834
	JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	-	-		JUMLAH MODAL SENDIRI.	944.436.891	764.739.615
	TOTAL AKTIVA	4.192.853.022	4.045.647.084		TOTAL PASIVA	4.192.853.022	4.045.647.084

Tegengan, 10 Januari 2020  
PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI

KETUA

DRS. I WAYAN SUJJI

BENDAHARA

SEKRETARIS

  
IMADE GDE SUJATA

  
IMADE LANUS

4. Laporan Laba Rugi tahun 2019

**KOPERASI MEKAR SARI**  
**PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2019**

NO	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2018	%
I	<b>Pendapatan :</b>			
	1. Pendapatan bunga atas pinjaman.	574.319.300	543.449.564	
	2. Pendapatan Administrasi.	62.631.500	63.232.000	
	3. Pendapatan Denda dan pinalti	-	48.060.205	
	4. Pendapatan Jasa Penyertaan	-	-	
	Jumlah pendapatan.	636.950.800	654.741.769	97
II	<b>Beban Pokok.</b>			
	1. Biaya bunga simpanan Sukarela	29.679.500	28.501.000	
	2. Biaya bunga simpanan Berjangka	210.070.000	200.991.000	
	3. Biaya bunga atas Pinjaman	-	-	
	Jumlah beban pokok.	239.749.500	229.492.000	104
	Selisih Hasil Usaha Kotor.	397.201.300	425.249.769	93
III	<b>Biaya - biaya:</b>			
	<b>a. Biaya Usaha.</b>			
	1. Biaya Gaji	177.600.000	196.000.000	
	2. Biaya THR	9.113.000	-	
	3. Biaya BPJS	7.440.000	7.440.000	
	4. Biaya Perjalanan.	10.994.000	10.873.000	
	5. Biaya Penyusutan Inventaris	4.529.482	7.091.982	
	6. Biaya Tata Usaha Kantor	11.005.000	10.656.000	
	7. Biaya Piutang Lewat waktu/macet	3.842.064	-	
	8. Biaya Pemasaran	51.458.000	78.761.000	
	9. Biaya Pemeliharaan Inventaris	3.519.000	32.874.000	
	10. Biaya Audit	2.000.000	-	
	Jumlah biaya usaha.	281.500.546	343.695.982	82
	<b>b. Biaya Perkoperasian.</b>			
	1. Biaya Rapat & Rapat Anggota.	30.950.000	23.732.000	
	2. Biaya Peningkatan SDM	11.566.000	2.658.000	
	Jumlah biaya perkoperasian.	42.516.000	26.390.000	161
	Jumlah seluruh biaya.	324.016.546	370.085.982	88
	SHU dari Usaha.	73.184.754	55.163.787	133
IV	<b>Pendapatan dan biaya non operasional.</b>			
	1. Pendapatan dari bunga Bank.	-	-	
	2. Biaya lain-lain	-	-	
	Jumlah pendapatan non operasional.	-	-	
V	<b>SHU Sebelum Pajak</b>	73.184.754	55.163.787	133
VI	<b>PAJAK BADAN</b>	3.184.754	4.625.953	69
	<b>SHU BERSIH</b>	<b>70.000.000</b>	<b>50.537.834</b>	<b>139</b>

Tegenan, 10 Januari 2020  
PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI  
BENDAHARA

KETUA

SEKRETARIS

DRS. I WAYAN SUJI

I MADE GDE SUJATA

I MADE LANUS

5. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

KOPERASI MEKAR SARI  
NERACA AKHIR

PER 31 DESEMBER 2020

NO	AKTIVA	TAHUN 2020	TAHUN 2019	NO	PASIVA	TAHUN 2020	TAHUN 2019
I	AKTIVA LANCAR.			V	HUTANG JANGKA PENDEK.		
	1. Kas.	427,829,250	426,373,550		1. Simpanan sukarela	951,003,385	977,598,885
	2. Bank.	719,650,210	599,650,210		2. Utang Dana-dana SHU	88,667,453	53,667,453
	3. Pinjaman yang diberikan	3,375,034,687	3,135,140,105		3. Utang Biaya YMHD	78,560,950	60,560,950
	4. Cadangan Piutang Macet	(22,095,194)	(20,655,729)		4. Utang Pajak	545,248	388,931
	5. Beban dimuka	-	-		5. Utang pada Bank	-	-
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	4,500,418,953	4,140,508,136		6. Utang pada Pihak III	-	-
II	SIMPANAN PADA KOP. SEKUNDER.				7. Simpanan Sukarela Berjangka	2,435,000,000	2,193,000,000
	1. Penyertaan pd KUUB Tunas Mandiri	6,200,000	6,200,000		JML. HUTANG IK PENDEK.	3,553,777,036	3,235,216,219
	JUMLAH PENYERTAAN	6,200,000	6,200,000	VI	HUTANG JANGKA PANJANG.		
III	AKTIVA TETAP.				1. Utang Dana Pasca Kerja	16,699,912	13,199,912
	1. Tanah	-	-		MODAL SENDIRI.		
	2. Bangunan	102,458,000	102,458,000		1. Simpanan pokok.	11,680,000	11,680,000
	3. Peralatan Kantor	27,877,500	27,877,500		2. Simpanan wajib.	366,100,000	366,100,000
	4. Akumulasi Penyusutan	(87,940,614)	(84,190,614)		3. Simpanan Khusus	194,158,064	194,158,064
	NILAI BUKU AKTIVA TETAP	42,394,886	46,144,886		4. Cadangan Resiko	115,912,285	110,912,285
IV	AKTIVA LAIN-LAIN.				5. Cadangan Umum	80,736,542	63,236,542
	1. Piutang Proses Eksekusi	-	-		6. Donasi.	128,350,000	128,350,000
	2. Pendapatan ditangguhkan	-	-		7. Hibah PBSU	1,600,000	-
	JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	-	-		8. SHU tahun berjalan.	80,000,000	70,000,000
	TOTAL AKTIVA	4,549,013,839	4,192,853,022		JUMLAH MODAL SENDIRI.	978,536,891	944,436,891
					TOTAL PASIVA	4,549,013,839	4,192,853,022

Tegenan, 21 Januari 2021

PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI

BENDAHARA

SEKRETARIS

KETUA

DRS. I WAYAN SUJJI

I MADE GDE SUJATA

I MADE LANUS



6. Laporan Laba Rugi tahun 2020

**KOPERASI MEKAR SARI**  
**PERHITUNGAN SELISIH HASIL USAHA**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019	%
<b>I</b>	<b>Pendapatan :</b>			
	1. Pendapatan bunga atas pinjaman.	504,630,000	574,319,300	
	2. Pendapatan Administrasi.	54,100,000	62,631,500	
	3. Pendapatan Denda dan pinalti	-	-	
	4. Pendapatan Jasa Penyertaan	-	-	
	Jumlah pendapatan.	558,730,000	636,950,800	88
<b>II</b>	<b>Beban Pokok.</b>			
	1. Biaya bunga simpanan Sukarela	37,321,885	29,679,500	
	2. Biaya bunga simpanan Berjangka	222,460,000	210,070,000	
	3. Biaya bunga atas Pinjaman	-	-	
	Jumlah beban pokok.	259,781,885	239,749,500	108
	Selisih Hasil Usaha Kotor.	298,948,115	397,201,300	75
<b>III</b>	<b>Biaya - biaya:</b>			
	<b>a. Biaya Usaha.</b>			
	1. Biaya Gaji	119,800,000	177,600,000	
	2. Biaya THR	8,368,000	9,113,000	
	3. Biaya BPJS	6,820,000	7,440,000	
	4. Biaya Perjalanan.	12,138,000	10,994,000	
	5. Biaya Penyusutan Inventaris	3,750,000	4,529,482	
	6. Biaya Tata Usaha Kantor	18,225,000	11,005,000	
	7. Biaya Piutang Lewat waktu/macet	1,439,465	3,842,064	
	8. Biaya Pemasaran	9,885,000	51,458,000	
	9. Biaya Pemeliharaan Inventaris	4,543,000	3,519,000	
	10. Biaya Audit	-	2,000,000	
	Jumlah biaya usaha.	184,968,465	281,500,546	66
	<b>b. Biaya Perkoperasian.</b>			
	1. Biaya Rapat & Rapat Anggota.	31,186,000	30,950,000	
	2. Biaya Peningkatan SDM	-	11,566,000	
	Jumlah biaya perkoperasian.	31,186,000	42,516,000	73
	Jumlah seluruh biaya.	216,154,465	324,016,546	67
	SHU dari Usaha.	82,793,650	73,184,754	113
<b>IV</b>	<b>Pendapatan dan biaya non operasional.</b>			
	1. Pendapatan dari bunga Bank.	-	-	
	2. Biaya lain-lain	-	-	
	Jumlah pendapatan non operasional.	-	-	
<b>V</b>	<b>SHU Sebelum Pajak</b>	82,793,650	73,184,754	113
<b>VI</b>	<b>PAJAK BADAN</b>	2,793,650	3,184,754	88
	<b>SHU BERSIH</b>	<b>80,000,000</b>	<b>70,000,000</b>	<b>114</b>

Tegenan, 21 Januari 2021

PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI

KETUA

BENDAHARA

SEKRETARIS

DRS. I WAYAN SUJI

I MADE GDE SUJATA

I MADE LANUS

## 7. Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2020

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI =====

#### 1 U M U M

##### 1.1 Pendirian Perusahaan

Koperasi Mekar Sari berkedudukan dan berkantor di Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali. Koperasi telah disahkan sebagai Badan Hukum dengan Nomor : 10/BH/KKPUKM/IV/2002 tanggal 22 April 2002

Kemudian pernah beberapa kali mengadakan perubahan Anggaran dasar karena ketentuan Undang-undang Perkoperasian, dan perubahan terakhir dengan Badan Hukum Nomor 57/BH/PAD/XXVII.6/XI/2015 tanggal 10 Nopember 2015

##### 1.2 Bidang Usaha

Bidang Usaha Koperasi adalah :

- Unit Usaha Simpan Pinjam;
- Unit Usaha Pertokoan/Perdagangan
- Unit Usaha Jasa Penggemukan Sapi, Pariwisata, Rekening on line

##### 1.3 Susunan Pengurus dan Pengawas

Susunan kepengurusan Koperasi untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- Ketua : Drs I Wayan Suiji
- Sekretaris : I Made Lanus
- Bendahara : I Made Gde Sujata

Susunan Pengawas Koperasi untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- Koordinator : I Wayan Surata, SST
- Anggota I : I Wayan Kariana, S.Pd
- Anggota II : I Made Sandiarta

##### 1.4 Ekuitas

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, modal koperasi terdiri dari :

- a. Simpanan pokok sebesar Rp.10.000,- setiap anggota.
- b. Simpanan wajib sesuai keputusan Rapat Anggota

#### 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Koperasi adalah sebagai berikut :

##### 2.1 Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Koperasi disajikan berdasarkan harga perolehan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Laporan arus kas disusun berdasarkan pengelompokan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

##### 2.2 Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan (nilai historis). Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan menjadi rupiah penuh.

##### 2.3 Kas dan setara kas

Kas, giro dan deposito dengan masa jatuh tempo dalam tiga bulan digolongkan dalam kas dan setara kas.

##### 2.4 Piutang Usaha

Piutang pinjaman yang diberikan anggota dalam bentuk uang tunai. Besarnya pinjaman yang diberikan untuk anggota dipertimbangkan sesuai dengan tingkat keperluan dan kemampuan anggota. Kerugian piutang dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI**

=====

**2.5 Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dalam neraca berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi  
Tarif penyusutan Masa manfaat

a. Bangunan	5%	20 tahun
b. Kendaraan	25%	4 tahun
c. Peralatan Kantor	25%	4 tahun

**2.6 Imbalan pasca kerja**

Koperasi sudah menghitung dan membukukan estimasi kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan PSAK Nomor 24 tentang imbalan Pasca Kerja.

**2.7 Simpanan Pokok**

Simpanan pokok adalah uang yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota yang jumlah atau nilainya sama. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali oleh anggota koperasi.

**2.8 Simpanan Wajib**

Simpanan wajib adalah uang yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi sesuai keputusan Rapat anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

**2.9 Sisa Hasil Usaha**

Sisa hasil usaha yang diperoleh setiap tahun dialokasikan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, dengan rincian sebagai berikut :

a. Dana Cadangan	25 %
b. Anggota Jasa Usaha	20 %
c. Anggota Jasa Simpanan	20 %
d. Dana pengurus dan BP	10 %
e. Dana karyawan	10 %
f. Dana pendidikan	5 %
g. Dana Sosial	2.5 %
h. Dana Pembangunan daerah kerja	2.5 %
i. Dana Pesangon	5 %

**2.10 Pengakuan pendapatan**

Pengakuan pendapatan berdasarkan metode akrual, yaitu diakui pada saat terjadinya penyerahan barang dan jasa.

**PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI**

	31-12-2020	31-12-2019
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>		
Merupakan kas dan setara kas periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Kas	427,829,250	426,373,550
-Bank BRI	-	-
-Bank BPD	719,650,210	599,650,210
-Bank syariah	-	-
Jumlah	<u>1,147,479,460</u>	<u>1,026,023,760</u>
<b>4 PIUTANG PINJAMAN</b>		
Merupakan piutang pinjaman periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Piutang Produktif	3,375,034,687	3,135,140,105
-Piutang Investasi	-	-
-Piutang Konsumtif	-	-
-Piutang Dana Hibah	-	-
Jumlah	<u>3,375,034,687</u>	<u>3,135,140,105</u>
-Cadangan penghapusan piutang anggota	22,095,194	20,655,729
Jumlah	<u>3,352,939,493</u>	<u>3,114,484,376</u>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

=====

	31-12-2020	31-12-2019
<b>5 BEBAN DIMUKA</b>		
Merupakan uang muka yang telah disetorkan periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban Administrasi dimuka	-	-
- Beban Sewa dimuka	-	-
Jumlah	-	-
<b>6 PENYERTAAN KEPADA KJUB TUNAS MANDIRI</b>		
Merupakan simpanan sebagai anggota pada Koperasi Sekunder Jasa periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Simpanan pokok	1,000,000	1,000,000
-Simpanan wajib	2,700,000	2,700,000
-Simpanan sukarela	2,500,000	2,500,000
Jumlah	6,200,000	6,200,000
<b>7 ASET TETAP</b>		
Merupakan aset tetap periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
- Tanah	-	-
- Bangunan	102,458,000	102,458,000
- Peralatan Kantor	27,877,500	27,877,500
Nilai perolehan	130,335,500	130,335,500
-Akumulasi Penyusutan	87,940,614	84,190,614
Nilai buku	42,394,886	46,144,886
<b>8 ASET RUPA-RUPA</b>		
Merupakan aset rupa-rupa periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
- Piutang dalam Proses Eksekusi	-	-
- Pendapatan ditangguhkan	-	-
Jumlah	-	-
<b>9 KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Merupakan kewajiban lancar periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Utang simpanan multiguna	342,791,900	319,387,400
-Utang simpanan keagamaan	608,211,485	608,211,485
-Utang simpanan masa depan	-	-
-Utang simpanan hari tua	-	-
-Utang dana anggota berjasa	14,000,000	-
-Utang dana anggota penyimpan	14,000,000	-
-Utang dana pengurus dan pengawas	12,056,694	19,056,694
-Utang dana karyawan	23,680,188	16,680,188
-Utang dana Pendidikan	10,542,848	7,042,848
-Utang dana sosial	7,187,783	5,437,783
-Utang dana PDK	7,199,940	5,449,940
-Utang dana pesangon	16,699,912	13,199,912
-Utang biaya YMH dibayar	78,560,950	60,560,950
-Utang biaya pajak	545,248	388,931
-Utang Simpanan sukarela berjangka	2,435,000,000	2,193,000,000
-Utang Bank BBM	-	-
-Utang Koperasi sekunder	-	-
-Utang penyertaan	-	-
Jumlah	3,570,476,948	3,248,416,131

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

=====

	31-12-2020	31-12-2019
<b>10 EKUITAS</b>		
Merupakan ekuitas/modal sendiri periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Simpanan Pokok	11,680,000	11,680,000
-Simpanan wajib	366,100,000	366,100,000
-Simpanan Wajib Khusus	194,158,064	194,158,064
-Cadangan resiko	117,512,285	110,912,285
-Cadangan dari shu	80,736,542	63,236,542
-Donasi	128,350,000	128,350,000
-SHU Tahun berjalan	80,000,000	70,000,000
Jumlah	<u>978,536,891</u>	<u>944,436,891</u>
<b>11 PENDAPATAN</b>		
Merupakan partisipasi bruto barang dan jasa periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Pendapatan Bunga Pinjaman	504,630,000	574,319,300
-Pendapatan Administrasi Pinjaman	54,100,000	62,631,500
-Pendapatan Denda & Pinalti	-	-
-Pendapatan Jasa Penyertaan	-	-
Jumlah	<u>558,730,000</u>	<u>636,950,800</u>
<b>12 HARGA/BEBAN POKOK</b>		
Merupakan HPP barang dan jasa periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Bunga Simpanan sukarela	37,321,885	29,679,500
-Bunga Simpanan Berjangka	222,460,000	210,070,000
-Bunga atas Pinjaman	-	-
Jumlah	<u>259,781,885</u>	<u>239,749,500</u>
<b>13 BEBAN PERKOPERASIAN</b>		
Merupakan beban perkoperasian/operasional periode tanggal laporan dan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :		
-Beban Gaji	119,800,000	177,600,000
-Beban THR	8,368,000	9,113,000
-Beban BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja	6,820,000	7,440,000
-Beban Perjalanan	12,138,000	10,994,000
-Beban Penyusutan Aktiva	3,750,000	4,529,482
-Beban Administrasi Kantor	7,979,000	3,064,000
-Beban Listrik dan air	3,944,000	1,234,000
-Beban Harian Koran	-	-
-Beban Upacara/upakara	6,302,000	6,707,000
-Beban Piutang lewat waktu/macet	1,439,465	3,842,064
-Beban Supervisi	9,775,000	50,925,000
-Beban Penutupan pinjaman	-	533,000
-Beban Hari Koperasi	110,000	-
-Beban Pemeliharaan inventaris	4,543,000	3,519,000
-Beban exploitasi inventaris	-	-
-Beban Konsumsi	1,186,000	950,000
-Beban Rapat/RAT	30,000,000	30,000,000
-Beban Pembinaan & Bimbingan	-	11,566,000
-Beban Audit	-	2,000,000
Jumlah	<u>216,154,465</u>	<u>324,016,546</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

=====

	31-12-2020	31-12-2019
14 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Merupakan pendapatan dan beban lain-lain periode tanggal		
- Bunga Tabungan Bank (PPH pasal 21 final)	-	-
- Beban lain-lain	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
15 SISA HASIL USAHA		
Merupakan sisa hasil usaha periode tanggal laporan dan		
- Pendapatan Kotor	558,730,000	636,950,800
- Baban/Harga Pokok	(259,781,885)	(239,749,500)
- Beban Perkoperasian	(216,154,465)	(324,016,546)
- Pendapatan dan Beban lain-lain	-	-
- Perhitungan Pajak Badan	(2,793,650)	(3,184,754)
- SHU setelah pajak	<u>80,000,000</u>	<u>70,000,000</u>
	-	-

Tegenan, 21 Januari 2021

PENGURUS KOPERASI MEKAR SARI

Ketua,

Sekretaris,

Bendahara,

DRS. I WAYAN SUJI

I MADE LANUS

I MADE GDE SUJATA

#### Lampiran 4. Dokumentasi Tahap Wawancara







